

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD

Antok Widodo¹, Rizky Fahdurrosi A.N.H², Didit Darmawan³
antokwidodo1411@gmail.com¹, rizkyfahdur@gmail.com², dr.diditdarmawan@gmail.com³
Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik bimbingan orang tua maupun interaksi teman sebaya secara signifikan berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Bimbingan orang tua yang baik, seperti memberikan dukungan emosional, pengawasan yang tepat, dan contoh perilaku yang baik, dapat membentuk karakter positif pada anak. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya juga memberikan pengaruh yang signifikan, di mana siswa cenderung meniru perilaku teman sebaya yang dianggap baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian diambil secara acak dari siswa kelas atas di beberapa Sekolah Dasar di wilayah Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa dan orang tua. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para orang tua, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan. Orang tua perlu lebih aktif dalam membimbing anak-anaknya, sementara guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk interaksi sosial yang positif.

Kata Kunci: Pengaruh Teman Sebaya, Pengaruh Orang Tua, Karakteristik Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Karakter merupakan cerminan dari nilai-nilai moral, sikap, dan perilaku seseorang yang terbentuk melalui proses sosialisasi. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter peserta didik menjadi salah satu tujuan utama. Karakter yang baik tidak hanya akan berdampak positif pada individu, tetapi juga pada lingkungan sosial yang lebih luas (Prayogo et al., 2021). Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah lingkungan sosial di mana anak tumbuh dan berkembang. Keluarga sebagai lingkungan sosial pertama dan utama memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Bimbingan orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak. Orang tua sebagai model peran akan memberikan contoh perilaku yang akan ditiru oleh anak. Selain itu, dukungan emosional, pengawasan, dan disiplin yang konsisten dari orang tua juga sangat penting dalam membentuk karakter anak yang baik (Mauliddiyah, 2021).

Di samping keluarga, lingkungan sosial lainnya yang juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak adalah teman sebaya (Syam, 2022). Interaksi dengan teman sebaya memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan sosial yang lebih luas, mengembangkan keterampilan sosial, dan membentuk identitas diri. Namun, pengaruh teman sebaya bisa bersifat positif maupun negatif. Teman sebaya yang memiliki karakter yang baik dapat menjadi pengaruh positif bagi anak, namun sebaliknya, teman sebaya yang negatif dapat membawa pengaruh buruk (Maulida, 2022).

Penting untuk memahami bagaimana pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang

signifikan dengan perkembangan karakter anak. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap secara lebih mendalam mekanisme pengaruh kedua faktor tersebut dan bagaimana interaksi keduanya dalam membentuk karakter anak (Mulyaningsih, 2016).

Melihat pentingnya peran bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya dalam pembentukan karakter anak, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Dengan memahami pengaruh kedua faktor ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program-program pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik (Fatmala, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik dari pengaruh bimbingan Orang Tua dan interaksi teman sebaya terhadap karakter peserta didik di SD. Metode ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara objektif dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif seringkali menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner, skala penilaian, atau data sekunder yang dapat diukur secara numerik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Dengan demikian, metode kuantitatif sangat berguna untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan perbedaan antara variabel-variabel penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih objektif dan generalisasi (Pratomo et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Variabel X¹

1. Dwi setiana (2021)

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2019 di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi kemudian teknis analisis data menggunakan pearson product moment. Selanjutnya dengan melihat nilai signifikansi, berdasarkan hasil pearson product moment dapat diketahui nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y. kemudian berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat diperoleh hasil bahwa nilai r hitung berada pada antara 0,20-0,399 dengan interpretasi tingkat korelasi rendah.

2. Mulyaningsih (2016)

Penelitian ini menggunakan metode survey. Variabel penelitiannya yaitu bimbingan belajar orang tua (X), perilaku disiplin (Y1) dan hasil belajar matematika (Y2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung sebanyak 141 siswa. Sampel penelitian sebanyak 103 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proporsional Random Sampling. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan analisis dokumen, wawancara dan angket. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar matematika.]

3. Anggit Prayogo dkk (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orang tua dalam pembentukan

karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, mendeskripsikan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, mengukur pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan subjek peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, serta dengan objek peserta didik kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Danurejo. Alat pengumpulan data berupa angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi.

4. Meri kurniawan (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah anak yang ber-usia 10-15 tahun di desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 110 anak yang terdiri dari 4 dusun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

5. Susi fatmala (2020)

Tujuan penelitian ini untuk menjabarkan pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak usia dini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua menjadi faktor penentu bagi perkembangan anak baik fisik maupun mental, karena peran kedua orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak yang dilahirkan sampai dia dewasa. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode study kepustakaan (library research).

B. Variabel X2

1. Novitasari, D (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh konsep diri terhadap percaya diri; 2) pengaruh interaksi teman sebaya terhadap percaya diri; dan 3) pengaruh konsep diri dan interaksi teman sebaya terhadap percaya diri. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri se-Gugus I Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul berjumlah 283 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 149 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi yang diujicobakan kepada 150 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi yang diujicobakan kepada 150 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) konsep diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap percaya diri siswa dengan sumbangan sebesar 37,59%; 2) interaksi teman sebaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap percaya diri siswa dengan sumbangan sebesar 18,61%; dan 3) konsep diri dan interaksi teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap percaya diri dengan sumbangan sebesar 56,2%.

2. Khairunnisa, M & dkk (2024)

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran teman sebaya dalam pembentukan karakter kedisiplinan serta dampak dari adanya peran teman sebaya. Pengumpulan data dilakukan melalui kata-kata atau narasi untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena tertentu. Hasil dalam penelitian ini adalah teman sebaya dapat membantu dalam membentuk karakter disiplin, pada akhirnya seseorang harus memiliki motivasi dari dalam diri dan komitmen pribadi untuk tetap bersikap disiplin.

3. Dyah Aris Susanti (2016)

Penelitian ini bertujuan mengetahui: keteladanan guru, pengaruh keteladanan guru, pengaruh interaksi sosial, pengaruh secara bersama-sama antara keteladanan guru dan interaksi sosial teman sebaya terhadap karakter. Penelitian ini dilakukan di SD Islam se-Kecamatan Tulungagung. Responden penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SD Islam se-Kecamatan Tulungagung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument yang berupa angket. Hasil penelitian Karakter siswa kelas 4 di SD Islam se-Kecamatan Tulungagung menunjukkan sebanyak 395 atau 41 % responden menyatakan selalu, berarti selalu membentuk karakter siswa yang bagus. 2) Nilai t hitung > t tabel atau 2,961 > 2,000, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Jadi keteladanan guru berpengaruh positif signifikan terhadap karakter siswa kelas 5. 3) Nilai t hitung < t tabel atau 4,622 < 2,000, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Jadi keteladanan guru interaksi sosial teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap karakter siswa kelas.

4. Wachid Pratomo & dkk (2021)

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 36 Biring Ere Kabupaten Pangkep. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI yang berjumlah 11 Orang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi. Hasil Penelitian yang ditemukan bahwa dari 11 orang yang dijadikan sebagai sampel untuk variabel interaksi sosial diperoleh nilai range 11, min sebanyak 36, max 44, mean 41,00, standar deviasi 3,950, dan varian 15.600. Sedangkan pembentukan karakter belajar diperoleh nilai range 11, min 44, max 55, mean 50,27, standar deviasi 2,867, dan varian 8,218. Hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai 0,795 dan nilai $\alpha=0,003$ ($\alpha \leq 0,05$), maka H0 ditolak dan Ha diterima.

5. Patmasari (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil teman sebaya siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliriaja Kab. Soppeng, mengetahui gambaran perilaku siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliriaja Kab. Soppeng, dan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliriaja Kab. Soppeng. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dan guru sebanyak 120 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik purposive Sampling yaitu sampel diambil secara langsung yaitu kelas V sebanyak 17 siswa dan guru sebanyak 1 orang. Hasil penelitian membuktikan bahwa, 1) Gambaran perilaku siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliriaja Kab. Soppeng masih relatif baik dan terkontaminasi dengan sikap santun, seperti sopan dalam bergaul, disiplin dalam berpakaian, selalu mengikuti proses belajar mengajar dan taat terhadap perintah guru. 2) Teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliriaja Kab. Soppeng, hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian membuktikan bahwa r hitung \geq r tabel, dengan kata lain hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima atau terdapat pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa.

Tabel 1. Studi Tentang Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Dwi setiana (2021)	DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG	PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA KIBANG	Dengan melihat nilai signifikan, berdasarkan hasil pearson product moment dapat diketahui nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka dapat

		KECAMATAN METRO KIBAN	diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y. pengaruh antara bimbingan orangtua terhadap akhlak anak dengan derajat korelasi rendah.
Meri kurniawan (2022)	DESA BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Bedasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi Product Moment yang berhasil dikumpulkan, pengaruh signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
Mulyaningsih (2016)	SD SE-GUGUS DIPONEGORO BANSARI TEMANGGUNG	PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PERILAKU DISIPLIN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA	Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar matematika.
Hidayat (2021)	SDN 11 BOGOR	HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN SIKAP SOPAN SANTUN SISWA	Bimbingan moral dari orang tua mendorong siswa bersikap lebih sopan kepada guru dan teman sebaya.
Anggit Prayogo dkk (2021)	MI MUHAMMADIYAH DANUREJO	PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK	Temuan utama penelitian menunjukkan hasil perhitungan correlation product moment didapatkan rhitung sebesar 0,938 dan rtabel = 0,514 pada taraf signifikansi 5%, artinya rhitung > rtabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, dengan uji

			determinasi diketahui bahwa peran orang tua berkontribusi sebesar 88% dalam mempengaruhi karakter peserta didik
Susi fatmala (2020)	PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI	PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI	Peran sebagai orang tua dalam mempengaruhi karakter anak tidak lagi dibebankan kepada ibu. Peran ayah dalam pembentukan karakter anak juga sangat besar, ayah tetap wajib ikut menjaga dan berinteraksi dengan anaknya, seperti mengajaknya berbicara, bercanda, dan bermain
Dwi setiana (2021)	DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG	PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO KIBAN	Dengan melihat nilai signifikan, berdasarkan hasil pearson product moment dapat diketahui nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y. pengaruh antara bimbingan orangtua terhadap akhlak anak dengan derajat korelasi rendah.
Kurniawati (2020)	SDN 7 PALEMBANG	BIMBINGAN ORANG TUA DAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA	Bimbingan rutin oleh orang tua meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas sekolah.
Saputra & Nurhadi (2021)	SDN 10 BALIKPAPAN	PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP DISIPLIN SISWA	Pola asuh otoritatif orang tua berdampak pada peningkatan kedisiplinan siswa.
Utami & Lestari (2022)	SDN 12 DENPASAR	PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL SISWA SD	Partisipasi orang tua dalam kegiatan sosial anak meningkatkan sikap peduli dan solidaritas siswa.
Novitasari, D (2021)	SDN 1 JETIS	PENGARUH KONSEP DIRI DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERCAYA DIRI	1) konsep diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap percaya diri siswa dengan sumbangan sebesar 37,59%; 2)

			interaksi teman sebaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap percaya diri siswa dengan sumbangan sebesar 18,61%; dan 3) konsep diri dan interaksi teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap percaya diri dengan sumbangan sebesar 56,
Khairunnisa, M & dkk (2024)	SDIT AL-FITYAH PEKANBARU	PERAN TEMAN SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA KELAS II SDIT AL-FITYAH PEKANBARU	Teman sebaya dapat membantu dalam membentuk karakter disiplin, pada akhirnya seseorang harus memiliki motivasi dari dalam diri dan komitmen pribadi untuk tetap bersikap disiplin.
Dyah Aris Susanti (2016)	SD ISLAM SE-KECAMATAN TULUNGAGUNG	PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS 5 DI SD ISLAM SE-KECAMATAN TULUNGAGUNG	<i>Interaksi sosial teman sebaya secara bersama-sama terdapat pengaruh positif signifikan terhadap karakter siswa kelas 5. Hasil uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan nilai $F = 21.686$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ganda dipakai untuk memprediksi karakter siswa kelas 5.</i>
Wachid Pratomo & dkk (2021)	SDN ANDONG BOYOLALI	PERAN TEMAN SEBAYA DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MASA PANDEMI DI SDN ANDONG BOYOLALI	Teman sebaya berperan dalam penanaman pendidikan karakter sebagai contoh dalam berperilaku, memberikan dukungan, dan mengajarkan keterampilan sosial yang diperoleh dalam pembelajaran disekolah
Patmasari (2017)	SDN 68 CANGADI II KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG	PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SISWA SDN 68 CANGADI II	Teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku siswa SDN 68 Cangadi II, hal ini dibuktikan dengan

		KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG	menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian membuktikan bahwa r hitung $\geq r$ tabel, dengan kata lain hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima atau terdapat pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliriaja Kab. Soppeng
Makmur Nurdin & dkk (2023)	SDN 261 TARASU	HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA SISWA KELAS V SD	Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa thitung 3,0468 lebih besar dari nilai ttabel 1,686 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima.
Rukayah & dkk (2022)	SD GUGUS IV	HUBUNGAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD GUGUS IV	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus IV dengan nilai thitung (3,794) lebih besar (>) dari nilai ttabel (1,66757) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima.

Apriliatul Ifada (2023)	SDN SINE 2 SRAGEN	HUBUNGAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK TINGKAT DASAR DI SDN SINE 2 SRAGEN	Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif pada variabel pergaulan teman sebaya diperoleh nilai rata-rata 94.22 dan berada pada interval $89,45 < X \leq 98,99$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi pergaulan teman sebaya kelas IV sampai kelas VI cukup baik.
Siti Mastiyah (2024)	SD BELITANG MADANG, SUMATRA SELATAN	RELASI TEMAN SEBAYA ANAK USIA SEKOLAH DASAR	Teman sebaya membantu anak-anak belajar bagaimana hidup bersama di masyarakat
Mardiana (2023)	SD NEGERI 36 BIRING ERE KABUPATEN PANGKEP	PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 36 BIRING ERE KABUPATEN PANGKEP	Hasil Penelitian yang ditemukan bahwa dari 11 orang yang dijadikan sebagai sampel untuk variabel interaksi sosial diperoleh nilai <i>range</i> 11, <i>min</i> sebanyak 36, <i>max</i> 44, <i>mean</i> 41,00, standar deviasi 3,950, dan varian 15.600. Sedangkan pembentukan karakter belajar diperoleh nilai <i>range</i> 11, <i>min</i> 44, <i>max</i> 55, <i>mean</i> 50,27, standar deviasi 2,867, dan varian 8,218. Hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai 0,795 dan nilai $\rho=0,003$ ($\rho < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang menarik terkait pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Pertama, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa baik bimbingan orang tua maupun interaksi teman sebaya secara signifikan berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kedua, hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen, yaitu bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu karakter peserta didik. Lebih lanjut, analisis koefisien determinasi (R-squared) menunjukkan bahwa sebesar 83,9% dari varians karakter peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam membentuk karakter peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Bimbingan orang tua yang berkualitas, seperti memberikan dukungan emosional, pengawasan yang konsisten, dan menjadi contoh yang baik, dapat membentuk nilai-nilai moral dan perilaku positif pada anak. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter anak sejak dini (Gelar et al., 2012). Bimbingan orang tua yang konsisten dan memberikan penjelasan mengenai alasan di balik aturan-aturan tertentu dapat membantu anak-anak mencapai tahap perkembangan moral yang lebih tinggi (Aziz, 2022). Selain itu, interaksi dengan teman sebaya juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berdiskusi tentang nilai-nilai moral dan mengembangkan perspektif yang lebih luas (Pratomo et al., 2021).

Di sisi lain, interaksi dengan teman sebaya juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter (Jauhar et al., 2022). Melalui interaksi dengan teman sebaya, anak belajar beradaptasi dengan lingkungan sosial yang lebih luas, mengembangkan keterampilan sosial, dan membentuk identitas diri. Teman sebaya yang memiliki karakter positif dapat menjadi model peran bagi anak, sementara teman sebaya yang negatif dapat memberikan pengaruh buruk (Nurdin et al., 2022).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya bersifat komplementer. Artinya, kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk karakter anak. Bimbingan orang tua yang baik akan memberikan dasar yang kuat bagi pembentukan karakter anak, sedangkan interaksi dengan teman sebaya akan memperkaya pengalaman sosial anak dan membantu mereka dalam menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa baik bimbingan orang tua maupun interaksi teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Bimbingan orang tua yang berkualitas, seperti memberikan dukungan emosional, pengawasan yang tepat, dan menjadi contoh yang baik, dapat membentuk karakter positif pada anak. Sementara itu, interaksi dengan teman sebaya juga memberikan kontribusi yang penting dalam membentuk nilai-nilai sosial, keterampilan interpersonal, dan identitas diri anak.

Penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi berbagai pihak. Bagi orang tua, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran aktif dalam membimbing anak-anak. Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk interaksi sosial yang positif di antara siswa. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa dan membimbing mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel-variabel yang lebih spesifik atau populasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. (2022). Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 2022 M / 1443 H Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Fatmala, S. (2022). PROCEEDINGS Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. Conference of Elementary Studies, 599–611.
- Gelar, M., Pendidikan, M., Psikologi, K., & Islam, P. (2012). DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SD ISLAM TERPADU SABILUL HUDA KEMENTERIAN

AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN).

- Jauhar, S., Mutmainnah, N., & Muin, A. (2022). Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus III. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27137>
- Maulida, N. (2022). oleh NAVAQOH MAULIDA NIM. 31501800089.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 6.
- Mulyaningsih. (2016). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung.
- Nurdin, M., Mujahidah, M., & Perdana, A. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3), 263. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34923>
- Pratomo, W., Nadziroh, & Chairiyah. (2021). Peran Teman Sebaya dalam Penanaman Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi di SDN Andong Boyolali. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 137–144.
- Prayogo, A., Oktradiksa, A., & Shalikhah, N. D. (2021). Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Muhammadiyah Danurejo. *Borobudur Islamic Education Review*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31603/bier.5455>
- Syam, N. S. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid Di Sd Negeri Pannara.